

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT serta atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: *Praktek Sinkretisme Dalam Ritual Wilujengan Nagari Mahesa Lawung Sebagai Komunikasi Antar Budaya Di Keraton Surakarta Hadiningrat*.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada program studi Magister Ilmu Komunikasi di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinkretisme yang berkembang dan menjadi bagian dalam ritual *Mahesa Lawung* Di Keraton Surakarta Hadiningrat dan mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak memberikan kontribusi dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Achmad Jamil, M.Si, sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga proposal ini dapat diselesaikan.

Tak lupa penulis berterima kasih kepada Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Dr. Ahmad Mulyana, M.Si. Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf administrasi Prodi Magister Ilmu Komunikasi yang telah menaruh simpati dan bantuan sehingga

penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, yang dengan penuh kasih sayang dan kesabarannya mendorong penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Desika Pemita, S.S, M.Ikom, jurnalis liputan6.com yang telah banyak membantu, baik sebagai narasumber maupun membimbing penulisan tesis ini.
3. K.P.A. Winarno Kusumo, K.R.R.A. Munanto, K.G.P.H. Puger, Aditya, Sandrawati, sebagai narasumber yang telah bersedia untuk diwawancarai.
4. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang saling mendukung (Ferry, Denny, Fuad, Yoman, Egha, Zakiah, Anggi, Susana, Endah, dan Yuza).
5. Teman-teman penulis yang terus menyemangati selama perkuliahan (Nando, Arman, Robik, Delta, Bogi, Adit, Robert, Suryadi).
6. Rekan-rekan kerja penulis di Universitas Trisakti.

Dan kiranya hasil penulisan ini dapat memberi sumbangsih dalam masalah pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Febuari 2018

Penulis